

Analisis komitmen organisasi dan kompetensi sdm terhadap kualitas laporan keuangan

Maria Kaok

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musamus, Kabupaten Merauke, Papua.

Email: kaok_feb@unmus.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Komitmen Organisasi dan kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada kantor distrik Kaptel Kabupaten Merauke. Dengan menggunakan metode survey, wawancara dan koesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan spss 22. Hasil penelitian uji-t variabel X1 Komitmen Organisasi sebesar 5,628 dan variabel X2 Kompetensi SDM sebesar 3,598 dengan hasil uji-f sebesar 19,838 dan R-squara sebesar 0,586. Analisis hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Komitmen Organisasi dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan kantor Distrik Kaptel Kabupaten Merauke.

Kata Kunci: Komitmen organisasi; kompetensi sdm; kualitas laporan keuangan

Analysis of organizational commitment and HR competence on the quality of financial reports

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of Organizational Commitment and HR competence on the Quality of Financial Reports at the Kaptel district office of Merauke Regency. By using survey methods, interviews and questionnaires. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis with spss 22. The results of the t-test variable X1 Organizational Commitment are 5.628 and the variable X2 HR Competence is 3.598 with f-test results of 19.838 and R-square of 0.586. Analysis of the research results that there is a significant effect of Organizational Commitment and HR Competence on the Quality of Financial Reports at the Kaptel District office of Merauke Regency.

Keywords: *Organizational commitment; HR competency; quality of financial reports*

PENDAHULUAN

Sampai saat ini manajemen keuangan berkembang tidak hanya kegiatan penggunaan dana tetapi juga kegiatan mengelola dana agar aktivitas yang dilakukan dapat efisien dan menguntungkan. Di samping itu, organisasi juga memerlukan sumber daya manusia yang memiliki motivasi berprestasi dan komitmen kuat pada organisasi. Dengan adanya peraturan pemerintah tentang pengelolaan keuangan yang diatur dalam Undang-Undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Undang-Undang No.17 Tahun 2003 mewajibkan Gubernur/Bupati/Walikota untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa laporan keuangan, di mana bentuk dan isi laporan keuangan tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan (Renyowijoyo, 2010).

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan. Untuk penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar maka diperlukan sumber daya manusia yang terampil dalam bidang akuntansi. Dengan demikian maka hasil laporan keuangan didalam pemerintahan distrik akan lebih baik mengingat pelaporan keuangan merupakan produk dari bidang akuntansi. Dengan adanya undang-undang maka setiap laporan keuangan harus dilakukan sesuai dengan undang-undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam pengelolaan keuangan daerah pada tingkat distrik.

Komitmen organisasi sebagai loyalitas seorang individu pada organisasinya, Hunt dan Osborn (2011). Dan merupakan salah satu penentuan hasil dari kualitas laporan keuangan yang akan disusun, dengan adanya komitmen organisasi dari masing-masing individu didalam kompetensi sumber daya manusianya maka akan terwujud dalam hasil pelaporan akhir. Dalam penyusunan laporan keuangan dari distrik kepada pemerintah daerah dari tahun ke tahun telah berjalan sesuai dengan peraturan pemerintah PP nomor 8 tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 55 ayat (5) undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang perbendaharaan negara, perlu menetapkan peraturan pemerintah tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah.

Dalam hal ini perlu adanya komitmen organisasi guna menunjang penyusunan laporan keuangan yang benar dan baik. Laporan keuangan yang benar dan baik akan diterima apabila kompetensi sumber daya manusia di dalamnya mampu mengatasi permasalahan dalam hal penyusunan laporan keuangan. Keberhasilan di dalam pengelolaan tingkat daerah tidak terlepas dari kapasitas manajemen pemerintah daerah yang didukung oleh kompetensi sumber daya manusia, dan system kelembagaannya yang tentunya penting dan mampu dalam mengelola keuangan daerah (pemerintah daerah), Yusar Sagara (2015:111).

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasi, kompetensi sdm terhadap kualitas laporan keuangan.

Tinjauan pustaka

Komitmen organisasi sebagai loyalitas seorang individu pada organisasinya, Hunt dan Osborn (2011). Komitmen organisasi adalah sebuah sikap mental yang mewakili keinginan, kebutuhan dan kewajiban untuk melanjutkan pekerjaan dalam suatu organisasi tiga komponen mengenai komitmen organisasi, yaitu: Komitmen afektif (affective commitment), Komitmen kontinu (continuance commitment), Komitmen normatif (normative commitment). (Indriasari, 2008)

Keberhasilan di dalam pengelolaan tingkat daerah tidak terlepas dari kapasitas manajemen pemerintah daerah yang didukung oleh kompetensi sumber daya manusia, dan system kelembagaannya yang tentunya penting dan mampu dalam mengelola keuangan daerah (pemerintah daerah), Yusar Sagara (2015:111).

Dengan adanya peraturan pemerintah tentang pengelolaan keuangan yang diatur dalam Undang-Undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Undang-Undang No.17 Tahun 2003 mewajibkan Gubernur/Bupati/Walikota untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa laporan keuangan, di

mana bentuk dan isi laporan keuangan tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan (Renyowijoyo, 2010).

METODE

Penelitian ini dilakukan di kantor Distrik Kaptel Kabupaten Merauke, Papua.

Populasi yang digunakan yaitu seluruh pegawai kantor distrik kaptel kabupaten merauke yang berjumlah 31 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 31 orang. Dalam merencanakan desain dari sampel diperlukan teknik-teknik untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti, Moh Nazir (2002).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survey, wawancara dan koesioner.

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi, serta diperas sedemikian rupa, sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis, Moh Nazir (2002). Berikut rumus regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Kualitas Laporan Keuangan
X1	= Komitmen Organisasi
X2	= Kompetensi SDM
b ₁ , b ₂	= Koefisien regresi variabel X1 dan X2
a	= Konstanta
e	= Error (Tingkat Kesalahan Pengguna)

Uji hipotesis menggunakan T-test, F-test dan koefisien determinasi dengan taraf 5% (0,5). uji statistic T-test dengan kriteria pengambilan keputusan sebesar 5% dan statistic F-test dengan taraf 5%, koefisien determinasi R^2 digunakan juga untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh melalui koesioner yang telah diberikan kepada pegawai kantor distrik kaptel kabupaten Merauke yang berjumlah 31 orang, dan jumlah koesioner yang dibagikan adalah 31 dengan 26 butir pertanyaan yang terdiri dari variabel X1 Komitmen Organisasi 10 pertanyaan, Variabel X2 Kompetensi SDM 8 pertanyaan dan Variabel Y Kualitas Laporan Keuangan 8 pertanyaan.

Instrument yang valid artinya instrument itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrument yang valid maka dalam pengumpulan data diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel, Sugiyono (2014).

Tabel 1. Hasil uji validitas

Variabel	R-hitung	R-tabel	Keterangan
komitmen organisasi (X1)			
Item 1	0,757	0,3550	Valid
Item 2	0,757	0,3550	
Item 3	0,757	0,3550	
Item 4	0,611	0,3550	
Item 5	0,869	0,3550	
Item 6	0,865	0,3550	
Item 7	0,828	0,3550	

Variabel	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Item 8	0,753	0,3550	
Item 9	0,812	0,3550	
Item 10	0,556	0,3550	
Kompetensi SDM (X2)			Valid
Item 1	0,499	0,3550	
Item 2	0,450	0,3550	
Item 3	0,780	0,3550	
Item 4	0,570	0,3550	
Item 5	0,562	0,3550	
Item 6	0,562	0,3550	
Item 7	0,637	0,3550	
Item 8	0,699	0,3550	
Kualitas laporan keuangan (Y)			
Item 1	0,491	0,3550	
Item 2	0,720	0,3550	
Item 3	0,450	0,3550	
Item 4	0,770	0,3550	Valid
Item 5	0,556	0,3550	
Item 6	0,675	0,3550	
Item 7	0,918	0,3550	
Item 8	0,863	0,3550	

Sumber: Hasil Olah Data, (2019).

Sesuai dengan table diatas bahwa, pernyataan dikatakan valid apabila memenuhi kriteria dasar pengambilan keputusan, jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka pernyataan valid sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka pernyataan tidak valid. Untuk R_{tabel} dengan responden (N) sebanyak 31 orang maka, R_{tabel} yang diperoleh dari $df = (N-2)$ adalah $(31-2) = 29$ responden dengan menggunakan uji dua arha dengan menggunakan tarah signifikasi sebesar 0,05 maka R_{tabel} yang diperoleh untuk penelitian ini sebesar 0,3550.

Uji reliabilitas

Instrument didalam penelitian harus reliabel untuk dapat menunjukkan stabilitas dan konsisten dari intrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji intrumen yang sama pada waktu berbeda dan memberikan hasil yang sama. Variabel dikatakan valid jika memberikan nilai crombach alphan $> 0,6$. Berikut table uji reliabilitas dalam peneliti ini:

Table 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Nilai crombach alpha	Keterangan
Komitmen organisasi (X1)	0,751	Reliabel
Kompetensi SDM (X2)	0,763	Reliabel
Kualitas laporan keuangan (Y)	0,756	Reliabel

Dilihat dari tabel uji statistic reliabilitas diatas maka hasil nilai crombach alpha yang diperoleh dengan menggunakan spss 22 sebesar 0,7 yang artinya $0,7 > 0,6$ sehingga reliabel.

Analisis regresi linera berganda

Perhitungan regresi dengan menggunakan spss 22 mendapatkan hasil seperti yang tertera didalam table berikut ini:

Tabel 3. Hasil regresi linear berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.457	3.055		9.969	.000
KOMITMEN_ORGANISASI_X1	.317	.056	.691	5.628	.000
KOMPETENSI_SDM_X2	.175	.049	.442	3.598	.001

a. Dependent Variable: KUALITAS_LAPORAN_KEUANGAN_Y

Sesuai dengan hasil analisis regresi linear berganda maka dapat dimasukkan kedalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 30,457 + 0,317 X1 + 0,175 X2$$

Dimana:

a : 30,457 merupakan nilai yang tidak berubah artinya jika komitmen organisasi dan kompetensi sdm sama dengan nol maka laporan keuangan akan naik sebesar 30,457.

bX1 : 0,317 artinya apabila komitmen organisasi (X1) ditingkatkan sebesar 1% akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

bX2 : 0,175 dimana kompetensi sdm semakin ketat maka bisa tingkatkan sebesar 1% yang akan mempengaruhi laporan keuangan.

Statistik t-test

Setiap hipotesis adalah data mentah maka akan diuji menggunakan statisti uji-t dengan demikian akan menjawab pertanyaan tentang kualitas laporan keuangan pada tingkat = 0,5.

Tabel 4. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients _t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	30.457	3.055		9.969 .000
KOMITMEN_ORGANISASI_X1	.317	.056	.691	5.628 .000
KOMPETENSI_SDM_X2	.175	.049	.442	3.598 .001

a. Dependent Variable: KUALITAS_LAPORAN_KEUANGAN_Y

Berdasarkan hasil pengolahan statistic uji-t dengan menggunakan spss 22 maka dapat menjawab hipotesis dalam penelitian ini:

Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan

Analisis hasil yang diperoleh dari uji-t sebesar 5,628 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,5 maka t-tabel yang diperoleh sebesar 1,699 yang menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan adanya komitmen organisasi pada masing-masing pegawai maka akan membuat pegawai melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu dengan menyusun laporan keuangan yang harus dilaporkan kepada pemerintah pusat dengan undang-undang yang telah ditetapkan dalam peraturan pemerintah daerah untuk peneglolaan laporan keuangan. Demikian halnya untuk mendapatkan kualitas laporan keuangan dan penilaian laporan keuangan dari BPK maka dalam hal ini komitmen organisasi perlu ditanamkan kepada masing-masing pegawai kantor Distrik Kaptel Kabupaten Merauke.

Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Analisis hasil pengujian hipotesis uji-t sebesar 3,598 > t-tabel 1,699 yang artinya bahwa semakin baik kompetensi sdm didalam kantor distrik kaptel kabupaten merauke maka akan sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan akhirn pada tingkat daerah kabupaten. Dengan demikian kompotensi sdm yang berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan telah membuktikan bahwa dengan adanya kompetensi maka kualitas laporan keuangan akan berpengaruh. Untuk mendapatkan kualitas laporan keuangan yang benar dan baik dari BPK maka kompetensi sdm didalam kantor distrik kaptel perlu ditingkatkan agar mampu memberikan hasil laporan keuangan kepada tingkat daerah kabupaten.

Uji F

Berikut tabel hasil pengujian f-test dibawah ini:

Tabel 5. Uji-f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.876	2	13.938	19.838	.000b
	Residual	19.672	28	.703		
	Total	47.548	30			

a. Dependent Variable: KUALITAS_LAPORAN_KEUANGAN_Y

b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI_SDM_X2, KOMITMEN_ORGANISASI_X1

Komitmen organisasi dan kompetensi sdm berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Sesuai dengan hasil analisis dan olah data menggunakan spss 22 maka hasil yang diperoleh F-hitung sebesar 19,838 dan dengan menggunakan taraf signikasi 0,5 maka f-tabel yang diperoleh sebesar 3,32 yang artinya bahwa $F\text{-hitung} > F\text{-tabel} = 19,838 > 3,32$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Analisis komitmen organisasi dan kompetensi sdm terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor Distrik Kaptel Kabupaten Merauke menunjukkan bahwa didalam badan pemerintahan daerah pada tingkat distrik melaksanakan pengelolaan keuangan merupakan salah satu rutinitas dasar dalam instansi pemerintahan, dengan meningkatkan komitmen organisasi pada masing-masing pegawai maka dengan demikian akan membantu dalam kinerja penyusunan laporan keuangannya. Untuk kompetensi sdm perlu ditingkatkan agar kualitas laporan keuangan ditingkat pemerintahan daerah kabupaten bisa mendapatkan kinerja dan kualitas yang baik dan benar. Kualitas laporan keuangan tidak hanya dinilai berdasarkan yang telah dilaksanakan dan dilaporkan, melainkan dengan diterapkan oleh pegawai maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat ditingkat provinsi dan tingkat nasional.

Koefisien determinasi

Variabel lain yang tidak diteliti akan dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 6. Koefisien determinasi

Model summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766a	.586	.557	.838

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI_SDM_X2, KOMITMEN_ORGANISASI_X1

Sesuai dengan hasil olahan data menggunakan spss 22 maka hasil yang diperoleh untuk nilai koefisien determinasi sebesar 0,586 yang ditunjukkan pada R-squara. Yang artinya bahwa dari kedua variabel bebas yakni variabel komitmen organisasi dan kompetensi sdm sebesar 58,6% dan sisanya sebesar 41,4% diterangkan oleh variabele lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil analisis dan pengujian variabel menggunakan spss 22 maka dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya komitmen organisasi dan kompetensi sdm akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan kantor distrik Kaptel Kabupaten Merauke. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan maka komitmen organisasi benar-benar harus ditanamkan dalam diri masing-masing pegawai sehingga itu akan berdampak bagi kualitas laporan keuangannya. Kompetensi sdm didalamnya akan mampu mendorong dan membantu tercapainya kualitas laporan keuangan yang baik dan benar yang telah ditetapkan dalam undang-undang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, D., & Papilaya, F. (2016). Interaksi Komitmen Organisasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 100-116.
- M. N. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- M.Pd., A. N., M.Si., A. G., & M.Si., A. I. (2017). *Manajemen Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- M.phil., W. S. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- MM., D. A. (2012). *Manajemen Kinerja Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: LaksBang PresSindo.
- Prami Shintia, C. i., & Erawati, M. N. (2107). Pengaruh Kualitas Sdm, Sistem Informasi, Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 1186-1205.
- Sagara, Y. (2015). The Effect of Implementation Accounting Information System and Competence of Human Resources on the Quality of Financial Reporting . *Research Journal of Finance and Accounting* , Vol 6 No 10.